

The Use of Audio-Visual Media in Learning Social Studies to Improve the Learning Outcomes of Grade V Students at Lebak Kepuh 2 Elementary School

Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Lebak Kepuh 2

Karmila¹, Nurkhasanah², Rostika³

^{1,2,3}Universitas Primagraha

Email: ilak03798@gmail.com¹, nurtama37393@gmail.com², rostikaazhari279@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mar 9, 2023
Revised Apr 20, 2023
Accepted May 11, 2023

Keywords:

*Audio Visual Media
Social Studies Learning
Learning Outcomes*

Kata Kunci:

Media Audio Visual
Pembelajaran IPS
Hasil Belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the use of audio-visual media that can improve learning outcomes in social studies learning for student of SDN Lebak Kepuh 2. This type of research is interview research or observation. The subjects in this study all class V grade students SDN Lebak kepuh 2 which totalled 20 people, with 11 men and 9 women. This research procedure uses interview, observation and documentation of data collection techniques used are observation and tests. The data analysis technique uses the presentase (%) formula while the results of this study are using audio-visual media can improve social studies learning achievement in landscape material in grade 5 students at SDN Lebak Kepuh 2, Serang district. In the research result, it was found that the success rate of student learning outcomes achieved a score of >75 by 15 students (75%) and <75 by 5 students (25%). Based on student learning outcomes, there is an increase in student understanding, this was proven after the use of audio-visual media in social studies learning in grade 5 SDN Lebak Kepuh 2.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual yang dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas V SDN Lebak Kepuh 2. Jenis penilitan ini adalah Penelitian wawancara/observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Lebak Kepuh 2 yang berjumlah 20 orang, dengan laki-laki 11 orang dan perempuan 9 orang. Prosedur penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan rumus presentase (%). Adapun hasil penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar IPS materi bentang alam pada siswa kelas V SDN Lebak Kepuh 2 Kabupaten serang. Pada hasil penelitian

Corresponding Author:

Karmila,
Universitas Primagraha
Email:
ilak03798@gmail.com

didapatkan taraf keberhasilan hasil belajar siswa yang mencapai nilai > 75 sebanyak 15 siswa (75%) dan < 75 sebanyak 5 siswa (25%). Berdasarkan hasil belajar siswa terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa, ini terbukti setelah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN Lebak Kepuh 2.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu langkah startegis yang ditargetkan sebagai usaha pengintensifan taraf sumber daya manusia di Indonesia. Pendidikan bermaksud merencanakan peserta didik sebagai warga negara untuk memperoleh kognitif, psikomotor efektif serta mutu yang dapat digunakan sebagai kecakapan pemecahan masalah, membuat keputusan, ikut serta dalam beragam aktivitas masyarakat supaya menjadi warga negara yang baik. (Susilowati & Sutarna, 2022). Pendidikan amat diperlukan oleh semua individu karena kemajuan bangsa sangat ditujukan oleh taraf pendidikan itu sendiri, pendidikan merupakan solusi dalam menciptakan SDM yang berkualitas dan berdedikasi tinggi. Dari penjelasan pendidikan tadi, maka peningkatan taraf pendidikan diharapkan menjadi suatu kepentingan bangsa yang ingin maju. Dengan keyakinan bahwa pendidikan yang bertaraf dapat menyokong ekspansi dalam berbagai bidang. Oleh sebab itu, diperlukan suatu pemahaman yang berkenaan dengan landasan serta sasaran pendidikan secara komprehensif. Salah satu upaya yang biasa dilaksanakan yaitu melalui pendidikan sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan forum pendidikan dasar yang menegakkan pengetahuan dasar menjadi landasan guna meneruskan ke pendidikan selanjutnya. Dalam pendidikan sekolah dasar, masih ada kemajemukan pelajaran yang diberikan pada peserta didik anantara lain pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan disiplin ilmu yang menelaah mengenai manusia dan sekelilingnya. Tinjauan IPS ini sangat diharapkan, agar peserta didik siap menghadapi perkara sosial pada kehidupannya, baik menurut segi kognitif, psikomotorik, dan afektif. Tetapi faktanya, pembelajaran IPS tak jarang dipercaya menjadi disiplin ilmu yang monoton, jenuh dan wajib memakai gagasan yang bertenaga, lantaran banyak teori - teori yang patut dimengerti sehingga tampak kejenuhan dalam belajar IPS (Siti Salamah, 2022)

Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran IPS berkaitan dengan kurangnya pemakaian media pembelajaran oleh guru terhadap proses pembelajaran yang berlangsung diruang kelas, serta peran utama guru dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran terkonsentrasi terhadap buku teks, dengan penggunaan media yang jarang digunakan. Padahal Seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelasnya, seperti pengembangan

model-model mengajar yang bervariasi, pengelolaan kelas yang kondusif dan dinamis, serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai. Dalam proses belajar mengajar guru harus memperhatikan kepribadian, kecerdasan, minat, cita-cita, prestasi, serta latar belakang peserta didik. Pengelolaan kelas juga harus diperhatikan seperti ruang kelas yang sejuk, tenang dan bersih akan memberikan kenyamanan pada peserta didik dalam belajar, serta penggunaan media pembelajaran yang bervariasi juga akan memberikan efek positif bagi proses belajar peserta didik (Mulyadi, 2018)

Lingkup materi pembelajaran IPS yang amat beragam membuat guru mengejar ketuntasan bahasan materi yang disampaikan. Akibatnya pembelajaran IPS hanya mengalihkan ilmu dari guru kepada peserta didik, tanpa mencermati makna pembelajaran bagi peserta didik dan kehidupannya. Akibatnya bahasan materi yang peserta didik peroleh tidak bertahan lama dalam memori mereka. Banyak guru yang kesusahan menyelesaikan bahsa materi. Sementara itu, materi dapat di visualisasikan dengan menggunakan media pembelajaran. Adanya ketidakmampuan belajar pada peserta didik dalam keikutsertaannya mengikuti pembelajaran merupakan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Peserta didik juga mempengaruhi kurangnya pemahaman peserta didik terhadap konsep yang disajikan. (Susilowati, 2022). Ikhtiar guru dalam memfasilitasi penyajian pemaparan materi dalam pembelajaran, perlu disediakan suatu media pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan interpertasi pemasalahan diatas, maka diperlukan adanya kegiatan media pembelajaran guna meningkatkan taraf Pendidikan. Oleh karena itu, media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran audio visual yang dapat dimanfaatkan sebagai suatu media pembelajaran IPS. Media ini ialah salah satu media yang menampilkan gambar visual dan konkret untuk meringankan dan mempercepat peserta didik dalam menyerap pembelajaran. Media audio visual juga menjadi salah satu alternatif untuk melaksanakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Pembelajaran yang berbasis teknologi (audio visual) dapat dijadikan sebagai fasilitas alternatif untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan beragam cara, yaitu a) mudah di integrasikan kedalam proses kegiatan pembelajaran, b) lebih interaktif untuk di pelajari, c) di modifikasi setiap saat. Dengan menggunakan teknologi diharapkan proses pembelajaran dapat di pakai untuk memberikan materi pembelajaran yang lebih menarik seperti visualisasi materi ajar sehingga lebih menarik lagi bagi peserta didik.

Media audio visual dapat digunakan oleh guru untuk menarik perhatian dari murid, sehingga materi dapat tersampaikan dan diterima dengan baik. Audio visual sebagai bahan ajar telah tersedia dalam berbagai ilmu, sehingga dapat dengan mudah dijadikan sebagai penunjang atau alat bantu dalam proses pembelajaran, serta dalam upaya meningkatkan ketertarikan dalam prestasi belajar murid pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul " Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Lebak Kepuh 2"

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. "Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban" Menurut Sugiyono (2007: 1), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan populasi dari sebuah daerah tertentu (Suryabrata, 2012:75).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Lebak Kepuh Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang Provinsi Banten, yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei tahun 2023 pada semester 2 tahun ajaran 2022- 2023. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas V SD Negeri Lebak Kepuh Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang Provinsi Banten, yang berjumlah 20 orang siswa, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 9 orang perempuan.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati partisipasi siswa dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri Lebak Kepuh 2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data dan sumber data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. *Data Primer*

Data primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk mnjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data primer bersumber dari hasil observasi dan wawancara dengan guru terkait penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN Lebak Kepuh 2

2. *Data sekunder*

Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Data sekunder berupa profil sekolah, keadaan guru,

keadaan murid, keadaan sarana dan prasarana, serta data lainnya yang mendukung kelengkapan data penelitian ini. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. *Observasi*

Observasi sebagai suatu proses, melihat, mengamati dan mencermat serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Jadi observasi dapat dilakukan hanya pada perilaku atau sesuatu yang tampak, sehingga potensi perilaku seperti sikap, pendapat jelas tidak dapat diobservasi (Riska Yolanda,2022)

Data yang akan peneliti ambil adalah data tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Lebak Kepuh 2.

2. *Wawancara (Interviewer)*

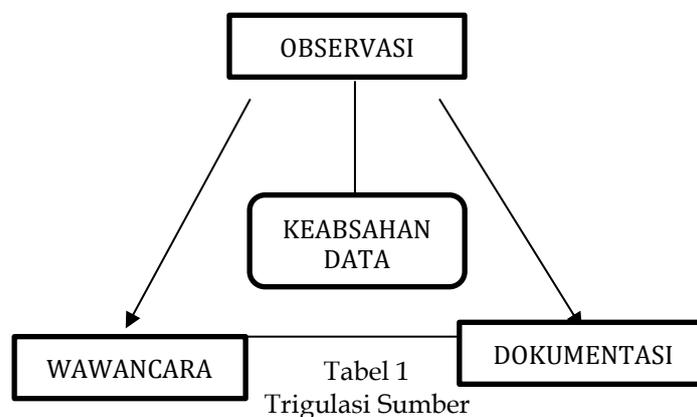
Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar

Teknik wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Lebak Kepuh 2

3. *Dokumentasi*

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait dokumen penilaian, data sarana dan prasarana sekolah, dan foto-foto dokumen penelitian.

Adapun tahap-tahap metode penelitian observasi adalah sebagai berikut:



Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan, penulis dapat menguraikan tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Lebak Kepuh 2, dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V dengan menanyai beberapa pertanyaan mengenai hasil belajar, model pembelajaran yang digunakan sehingga hasil yang diperoleh dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1
Kisi-Kisi Lembar Wawancara

No	Indicator	Deskripsi
1	Hasil Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan • Solusi
2	Media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan • Kendala

Setelah dilakukan wawancara dengan guru di dapatkan hasil bahwa awalnya siswa kurang memahami materi yang disampaikan dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak adanya alat bantu seperti media ataupun alat peraga lainnya sehingga hasil belajar siswa sangat rendah terutama dalam pembelajaran IPS. Melihat kondisi tersebut guru menindaklanjuti permasalahan yang terjadi dengan memunculkan ide-ide kreatif dan inovatif. Kemudian guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar Siswa.

Berdasarkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN Lebak Kepuh 2 yang kemudian dilihat dari observasi atau pengamatan langsung setelah menggunakan media audio visual saat pembelajaran IPS siswa kelas V SDN Lebak Kepuh 2 bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2
Nilai Tes Hasil Belajar

No	Nama siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Responden 1	75	85	Lulus
2	Responden 2	75	80	Lulus
3	Responden 3	75	80	Lulus
4	Responden 4	75	80	Lulus
5	Responden 5	75	85	Lulus
6	Responden 6	75	90	Lulus
7	Responden 7	75	70	Tidak lulus
8	Responden 8	75	90	Lulus

9	Responden 9	75	85	Lulus
10	Responden 10	75	85	Lulus
11	Responden 11	75	80	Lulus
12	Responden 12	75	85	Lulus
13	Responden 13	75	70	Tidak lulus
14	Responden 14	75	90	Lulus
15	Responden 15	75	70	Tidak lulus
16	Responden 16	75	75	Lulus
17	Responden 17	75	65	Tidak lulus
18	Responden 18	75	80	Lulus
19	Responden 19	75	70	Tidak lulus
20	Responden 20	75	80	Lulus

Setelah guru memberikan materi kepada siswa guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan kepada siswa dan mendapatkan hasil dari 15 siswa yang dinyatakan lulus sedangkan yang tidak lulus 5 siswa atau tidak mencapai KKM. Berdasarkan tabel diatas, dapat disajikan presentase perolehan tes hasil belajar IPS materi Bentang Alam dengan menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut

Tabel 3
Analisis Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Lebak Kepuh 2

No	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1.	Lulus	15	75%
2.	Tidak lulus	5	25%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ditemukan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran dan guru menggunakan media audio visual pada saat pembelajaran di kelas. Terdapat beberapa kendala saat menggunakan media audio visual tersebut yang membuat siswa kurang focus saat belajar. Berdasarkan tes hasil belajar, ada beberapa siswa yang masih belum mencapai KKM, dikarenakan siswa yang kurang focus dan memahami materi yang disampaikan. Dari hasil yang di dapat siswa kurang memahami materi apa yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran. Sehingga nilai KKM yang harus di peroleh siswa maksimum 75 namun siswa masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah 75. Siswa yang sudah lulus ada 15 siswa (75 %) dan siswa yang belum lulus ada 5 siswa (25%). Dari hasil berikut dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPS di Kelas V SDN Lebak Kepuh 2 cenderung Kebanyakan siswa yang sudah mencapai KKM.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diuraikan bahwa: 1. Melalui media audio visual guru dapat menyampaikan materi kepada siswa agar siswa lebih paham dengan materi yang akan dipelajari. Berdasarkan hasil penelitian, dengan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi juga dapat merubah perilaku belajar siswa. Siswa dapat lebih aktif bertanya jawab dengan lebih baik,

siswa lebih tertarik dan senang dengan pembelajaran IPS. Penerapan media audio-visual di mulai dengan menyampaikan terlebih dahulu tema yang akan di tampilkan, menyiapkan materi yang sesuai dengan tema tema lingkunganku sub tema keluargaku sub sub tema anggota keluargaku. Guru/peneliti menggunakan *speaker* aktif, mengatur volume pada *speker*, mengatur kecerahan layar Laptop agar anak dapat dilihat dengan jelas agar video yang diputar dapat disimak oleh anak. Mengatur durasi waktu pada vidio yang ditampilkan, mengatur tempat duduk agar anak dapat melihat vidio dengan nyaman dan juga santai.

Setelah menggunakan media audio visual, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS di kelas, misalnya siswa yang semula pasif dalam belajar kelompok menjadi lebih aktif dan siswa dalam menyelesaikan soal tes tidak ada lagi yang contekan dengan temannya karena siswa sudah yakin dengan kemampuannya sendiri. Dapat dibuktikan dengan nilai *pretest* siswa kelas V SDN Lebak Kepuh 2 dengan taraf keberhasilan hasil belajar siswa yang mencapai nilai > 75 sebanyak 15 siswa (75%) dan < 75 sebanyak 5 siswa (25%). Berdasarkan hasil belajar siswa terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa, ini terbukti setelah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS. Dengan demikian pembelajaran menggunakan media audio visual terbukti mampu membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Tujuan pelaksanaan penelitian ini. “Untuk mengetahui penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran IPS yang mana dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Lebak Kepuh 2 Dapat dibuktikan dengan nilai *pretest* siswa kelas V SDN Lebak Kepuh 2 dengan taraf keberhasilan hasil belajar siswa yang mencapai nilai > 75 sebanyak 15 siswa (75%) dan < 75 sebanyak 5 siswa (25%). Berdasarkan hasil belajar siswa terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa, ini terbukti setelah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS. Dengan demikian pembelajaran menggunakan media audio visual terbukti mampu membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Mulyadi. DKK. (2018). Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Langung. *Jurnal Visipena*. Vol, 9. No,1. Hlm, 132
- Puspita, M. DKK. Analisis Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA SDN Banyuajuh 06. Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia
- Sosilowati. DKK. (2022). Kesulitan Belajar IPS pada Siswa Sekolah Dasar Studi SD Muhammadiyah Kota Bangun, Kutai Kartanegara. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol, 9. No, 1. Hlm, 31-32
- Salamah, S.DKK. (2022). Pengembangan Media Audio-Visual IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*. Vol, 09. No, 02. Hlm,146

- Suryabrata, Sumadi. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yolanda, R. DKK. (2022). Analisis Penggunaan Media Audio Visual dalam Menstimulasi Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B Di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Volume 3, Nomor 1.